

NAMA : SUERNA

NPM : 2313031081

KELAS : C

RESUME JURNAL

Artikel “Understanding and Applying Research Paradigms in Educational Contexts” oleh Charles Kivunja dan Ahmed Bawa Kuyini (2017) menjelaskan secara mendalam konsep paradigma penelitian dan penerapannya dalam konteks pendidikan. Penelitian ini berangkat dari kesulitan mahasiswa pascasarjana dan peneliti pemula dalam memahami dan menerapkan paradigma penelitian pada proposal mereka. Paradigma didefinisikan sebagai worldview atau cara pandang filosofis yang menjadi dasar bagi peneliti dalam memahami dunia, menentukan metode, serta menafsirkan data. Terdapat empat elemen utama dalam paradigma penelitian, yaitu epistemologi (bagaimana pengetahuan diperoleh), ontologi (hakikat realitas), metodologi (cara memperoleh pengetahuan), dan aksiologi (nilai dan etika dalam penelitian). Artikel ini juga menjelaskan perdebatan historis terkait makna paradigma sejak diperkenalkan oleh Thomas Kuhn (1962) hingga terjadinya “paradigm wars” di bidang ilmu sosial. Kivunja dan Kuyini membagi paradigma penelitian pendidikan menjadi empat kelompok utama: Positivist, Interpretivist/Constructivist, Critical/Transformative, dan Pragmatic. Paradigma Positivist menekankan pendekatan ilmiah, objektif, dan kuantitatif; Interpretivist berfokus pada makna subjektif dan realitas sosial yang dikonstruksi; Critical berorientasi pada keadilan sosial dan pemberdayaan; sementara Pragmatic menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif sesuai kebutuhan penelitian. Penulis menekankan bahwa pemilihan paradigma akan memengaruhi seluruh aspek penelitian, mulai dari rumusan masalah, pemilihan partisipan, metode pengumpulan hingga analisis data. Artikel ini menyimpulkan bahwa pemahaman mendalam tentang paradigma penting agar peneliti dapat merancang penelitian yang konsisten secara filosofis, metodologis, dan etis.